

ABSTRAK

Penyakit kusta (Morbus Hansen) adalah sebuah penyakit infeksi menular kronis yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae*. Kusta merupakan penyakit menular yang menyebabkan permasalahan kompleks. Masalah yang timbul bukan hanya dari medis, tetapi juga aspek sosial, ekonomi dan budaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku terhadap pencegahan penularan penyakit kusta di Puskesmas Manding Kabupaten Sumenep.

Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 40 penderita kusta, besar sampel yang digunakan sejumlah 36 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Consecutive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan kemaknaan $\alpha = 0,005$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar (52,8%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan hampir seluruhnya (75%) menunjukkan perilaku baik. Hasil analisa data $p=0,001$ ($0,001 < 0,005$) $\alpha = 0,05$, artinya ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan kusta di Puskesmas Manding Kabupaten Sumenep.

Penderita penyakit kusta memiliki pengetahuan yang baik sehingga perilaku pencegahan penularan kusta juga baik. Penderita Kusta maupun masyarakat harus terus meningkatkan pengetahuannya dengan membaca dan mendengarkan lebih banyak informasi tentang kusta, serta terus meningkatkan perilaku pencegahan penularan kusta agar terhindar dari penyakit kusta.

Kata kunci: Perilaku, Tingkat Pengetahuan, Kusta